BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran Program PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM berbasis pembiayaan mikro syariah, berdasarkan pengalaman, persepsi, dan realitas sosial yang dialami oleh para informan.[37]

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Nvivo sebagai alat bantu analisis kualitatif. Penggunaan NVivo bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengelola data kualitatif secara sistematis, melakukan proses pengkodean *(coding)*, pengelompokan tema *(thematic analysis)*, serta menelusuri hubungan antar konsep secara lebih terstruktur dan transparan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Pulasan, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, yang merupakan salah satu wilayah operasional PNM Mekaar dengan jumlah nasabah perempuan pelaku UMKM yang cukup signifikan. Pemilihan lokasi didasarkan pada

[37] Puji Rianto, *Metode Penelitian Kualitatif*

pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki aktivitas UMKM perempuan yang berkembang serta keterlibatan aktif dalam program PNM Mekaar.

Waktu penelitian direncanakan selama empat bulan, yang meliputi tahap pra-penelitian, pengumpulan data lapangan, pengolahan dan analisis data menggunakan NVivo, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perempuan pelaku UMKM yang menjadi nasabah aktif PNM Mekaar di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Ketua kelompok PNM Mekaar di Nagari Pulasan, yang memahami dinamika kelompok dan pelaksanaan program.
2. Perempuan pelaku UMKM yang telah menjadi nasabah aktif PNM Mekaar dan merasakan dampak program terhadap usaha dan kondisi ekonomi mereka.
3. Account Officer (AO) atau petugas lapangan PNM Mekaar, yang mengetahui mekanisme pembiayaan, pendampingan, serta implementasi prinsip keuangan mikro syariah di lapangan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta perubahan kondisi ekonomi perempuan pelaku UMKM setelah mengikuti program PNM Mekaar. Observasi dilakukan pada kegiatan pertemuan kelompok mingguan, proses pendampingan, serta aktivitas usaha informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan sumber literatur lain yang relevan dengan keuangan mikro syariah, pemberdayaan perempuan, dan kemandirian ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi partisipan *(participantobservation)*

   Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas kelompok PNM Mekaar, proses pendampingan, serta kegiatan usaha perempuan pelaku UMKM.

2. Wawancara mendalam *(in-depthinterview)*

   Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka agar informan dapat menyampaikan pandangan dan pengalaman secara bebas dan mendalam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Study dokumentasi *(documentation)*

   Digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen pendukung seperti laporan kegiatan PNM Mekaar, foto kegiatan dan literatur terkait pembiayaan mikro syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri *(human instrument)*, yang berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data. Instrumen pendukung meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam suara, serta catatan lapangan. Seluruh data hasil wawancara kemudian ditranskripsikan dan diolah menggunakan perangkat lunak NVivo.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui metode analisis kualitatif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. [38] NVivo digunakan sebagai alat bantu untuk mengoperasionalkan tahapan tersebut secara lebih sistematis dan terdokumentasi. Yaitu meliputi:

1. Reduksi Data

   Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah hasil wawancara dan observasi. Dalam NVivo, reduksi data dilakukan melalui proses coding dengan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[38] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif: *Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-20

membuat node-node awal *(open coding)* yang merepresentasikan isu penting seperti pembiayaan, pendampingan, prinsip syariah, dan perubahan kondisi ekonomi perempuan.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Data yang telah dikodekan kemudian disajikan dalam bentuk matriks, tabel node, diagram hubungan antar tema, dan model konseptual yang dihasilkan oleh NVivo. Penyajian data ini memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta kecenderungan antar kategori tematik.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)*

Tahap ini dilakukan dengan menafsirkan pola dan tema yang muncul dari hasil analisis NVivo. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data antar informan serta dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.[39]

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu:

A. Triangulasi Sumber

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari

[39] *Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

berbagai informan, meliputi nasabah perempuan, ketua kelompok Mekaar, petugas PNM Mekaar. Dengan cara ini, data yang diperoleh menjadi lebih objektif, akurat, dan mampu mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

B. Triangulasi Teknik

Selain triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kombinasi metode ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh saling mendukung, valid, dan dapat digunakan untuk analisis yang mendalam.

C. *Member Check* (Pemeriksaan keabsahan data)

Peneliti melakukan *member check* dengan memverifikasi temuan sementara kepada informan. Langkah ini dilakukan agar interpretasi data yang dihasilkan sesuai dengan pengalaman dan persepsi informan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan akurat.[40]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[40] *Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 276.

D. *Audit Trail*

Seluruh proses analisis data terdokumentasi dengan baik dalam NVivo, mulai dari transkrip, coding, hingga penarikan tema, sehingga dapat ditelusuri secara sistematis dan transparan.

H. Proses Analisis Data Nvivo

Peneliti menggunakan aplikasi NVivo untuk membantu proses pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif. Adapun tahapan analisis data menggunakan NVivo adalah sebagai berikut:

1. *Import Data*

   Tahap pertama dalam analisis menggunakan NVivo adalah melakukan import data penelitian ke dalam aplikasi NVivo. Data yang diimpor berupa:

   a. Transkrip hasil wawancara
   b. Catatan observasi
   c. Dokumentasi penelitian
   d. Data pendukung lainnya

2. *Open Coding*

   Open coding merupakan tahap awal pengkodean data dengan cara mengidentifikasi informasi penting yang ditemukan dalam hasil wawancara dan observasi. Pada tahap ini peneliti membaca data secara mendalam kemudian memberikan kode terhadap kalimat atau pernyataan yang relevan dengan fokus

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian. Coding dilakukan menggunakan fitur *"Nodes"* pada NVivo.

Contoh *open coding* dalam penelitian ini:

a. "Setelah mendapatkan pembiayaan dari PNM Mekaar, usaha saya mulai berkembang." (Peningkatan usaha)
b. "Pendapatan keluarga menjadi lebih stabil." (Kemandirian ekonomi)
c. "Ada pendampingan setiap minggu dari pihak PNM." (Pendampingan usaha)
d. "Modal usaha sebelumnya sangat terbatas." (Kendala modal)

3. *Axial Coding*

Axial coding dilakukan dengan menghubungkan kode-kode yang memiliki keterkaitan sehingga membentuk kategori yang lebih besar. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun hubungan antar tema penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Contoh axial coding dalam penelitian ini:

a. Dampak pembiayaan
b. Dampak pembiayaan
c. Peran PNM
d. Hambatan usaha

4. *Selective Coding*

Selective coding merupakan tahap pemilihan kategori inti *(core category)* yang menjadi fokus utama penelitian. Pada tahap ini peneliti menyatukan seluruh kategori menjadi suatu kesimpulan utama penelitian.

Dalam penelitian ini kategori inti yang ditemukan adalah:

"Peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pembiayaan mikro syariah."

5. *Query pada* Nvivo

Untuk memperkuat hasil analisis data, peneliti menggunakan beberapa fitur *query* pada NVivo, yaitu:

a. *Word Frequency Query*

Digunakan untuk mengetahui kata-kata yang paling sering muncul dalam hasil wawancara informan.

1) Modal
2) Usaha
3) Pendapatan
4) Pembiayaan
5) Pendampingan

b. *Text Search Query*

Digunakan untuk mencari kata atau tema tertentu dalam seluruh data penelitian.

Contoh pencarian:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1) “Kemandirian ekonomi”
2) “Pembiayaan”
3) “Pendampingan”

c. *Matrix Coding Query*

Digunakan untuk melihat hubungan antar kategori atau antar informan dalam penelitian.

1) Hubungan antara pembiayaan mikro syariah dengan peningkatan pendapatan usaha.
2) Hubungan antara pendampingan usaha dengan perkembangan UMKM perempuan.

6. Contoh Kutipan Hasil Analisis Nvivo

a. “Sebelum bergabung dengan PNM Mekaar, modal usaha saya sangat terbatas. Setelah mendapatkan pembiayaan, usaha saya mulai berkembang dan pendapatan keluarga meningkat.” (Informan anggota PNM Mekaar)

Kutipan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori:

1) Dampak pembiayaan
2) Peningkatan usaha
3) Kemandirian ekonomi

b. “Setiap minggu ada pertemuan dan pendampingan dari pihak PNM sehingga kami lebih semangat menjalankan usaha.” (Informan anggota PNM Mekaar).

UIN IMAM BONJOL PADANG